

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam Berdasarkan hasil pelaksanaan asuhan kebidanan secara berkesinambungan (*Continuity of Care/CoC*) pada Ny. LA usia 24 tahun mulai dari masa kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, neonatus, nifas, hingga keluarga berencana, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Asuhan kebidanan kehamilan pada Ny. LA G1P0Ab0Ah0 berlangsung dalam kondisi fisiologis (normal). Ibu rutin melakukan pemeriksaan ANC sesuai standar, dengan kondisi ibu dan janin baik. Keluhan yang muncul seperti kontraksi palsu (*Braxton Hicks*) dapat ditangani dengan edukasi, dukungan psikologis, dan pemenuhan kebutuhan istirahat.
2. Asuhan kebidanan persalinan menunjukkan bahwa Ny. LA mengalami persalinan kala II lama ditandai dengan 2 jam kala II bayi belum juga lahir disertai kondisi ibu yang sudah kelelahan dan tidak kuat untuk mendedan. Berdasarkan indikasi tersebut, dilakukan rujukan dan persalinan ditolong dengan tindakan *sectio caesarea* (SC). Penatalaksanaan telah sesuai dengan standar pelayanan kebidanan dan rujukan yang tepat waktu sehingga tidak terjadi komplikasi.
3. Asuhan bayi baru lahir (BBL) menunjukkan bahwa bayi lahir cukup bulan, dengan berat badan lahir 3150 gram, APGAR score baik, dan tanpa kelainan kongenital. Bayi mendapatkan asuhan esensial neonatal seperti pemberian vitamin K, salep mata, imunisasi Hb0, serta rawat gabung dan inisiasi menyusui dini, sehingga adaptasi bayi berlangsung optimal.
4. Asuhan neonatus pada kunjungan KN II dan KN III menunjukkan bahwa bayi dalam kondisi normal, aktif, menyusui dengan baik, dan tidak ditemukan tanda bahaya. Penurunan berat badan pada minggu pertama masih dalam batas fisiologis dan tidak menunjukkan adanya gangguan. Perawatan tali pusat, pemberian ASI eksklusif, serta edukasi tanda bahaya telah dilakukan dengan baik.

5. Asuhan kebidanan masa nifas pada Ny. LA post SC hari ke 6 hingga hari ke 14 menunjukkan proses involusi uterus berjalan normal, luka operasi dalam proses penyembuhan tanpa tanda infeksi, serta laktasi berjalan baik. Keluhan nyeri luka operasi dan kelelahan merupakan kondisi fisiologis yang dapat ditangani dengan edukasi, nutrisi, mobilisasi dini, serta dukungan keluarga.
6. Asuhan kebidanan keluarga berencana (KB) menunjukkan bahwa Ny. LA sebagai akseptor baru IUD memiliki pengetahuan awal yang baik, sehingga sudah mempunyai rencana dari kehamilan trimester III bahwa setelah melahirkan ingin langsung menggunakan KB IUD pascasalin.

Secara keseluruhan, asuhan kebidanan pada Ny. LA telah dilakukan secara komprehensif, berkesinambungan, dan sesuai dengan standar pelayanan kebidanan, sehingga mampu mendeteksi dini masalah, melakukan penatalaksanaan yang tepat, serta mencegah terjadinya komplikasi pada ibu dan bayi.

B. Saran

1. Bagi Tenaga Kesehatan (Bidan)

Diharapkan bidan dapat terus mempertahankan dan meningkatkan kualitas pelayanan kebidanan secara komprehensif dan berkesinambungan (*Continuity of Care*), termasuk dalam deteksi dini komplikasi, pemberian edukasi yang efektif, serta pengambilan keputusan klinis yang tepat sesuai standar dan kewenangan bidan.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan institusi pendidikan dapat meningkatkan pembelajaran praktik berbasis kasus nyata (*evidence-based practice*) sehingga mahasiswa mampu mengintegrasikan teori dan praktik dalam memberikan asuhan kebidanan secara menyeluruh.

3. Bagi Mahasiswa Kebidanan

Mahasiswa dapat meningkatkan kemampuan dalam memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif dan berkesinambungan pada ibu hamil, bersalin, nifas, BBL dan neonatus.. Mahasiswa juga diharapkan mampu mengintegrasikan teori dengan praktik secara kritis dan holistikdiharapkan dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis, keterampilan klinis, serta komunikasi terapeutik dalam memberikan asuhan kebidanan.

4. Bagi Pasien (Ibu dan Keluarga)

Diharapkan dapat menambah pengetahuan dan kesadaran mengenai pentingnya pemantauan kehamilan secara rutin, mengenali tanda bahaya selama kehamilan dan setelah persalinan, serta memahami perawatan bayi baru lahir. Peran aktif keluarga dan dukungan lingkungan sekitar sangat penting untuk mencegah komplikasi dan meningkatkan kualitas hidup ibu dan bayi.